

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi dan memegang peranan penting dalam mempersiapkan manusia yang berkualitas. “Pendidikan adalah suatu pengalaman di berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu” (Kurniasih dan Syaripudin, 2010: 3).

Menurut Azyumardi pendidikan adalah proses suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien, pendidikan adalah barometer terhadap kualitas sumber daya manusia (Mandikdasmen, 2010: 16).

Salah satu peran pendidikan adalah memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan optimal. Melalui pembelajaran yang menyenangkan penanaman nilai-nilai ilmu pengetahuan dapat dilaksanakan dengan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. “Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai” (Mandikdasmen, 2010: 66).

Pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Pembelajaran IPS memberikan wawasan tentang peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Penanaman nilai-nilai dalam ilmu sosial dikemas secara pedagogis, integratif dan komunikatif serta relevan dengan situasi dan kondisi yang berkembang dalam masyarakat.

IPS merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungannya, IPS mempelajari aspek-aspek sosial, spiritual, emosional dan intelektual, rasional dan global dengan memadukan konsep serta bahan kajian tradisional dengan bahan kajian yang baru (Tim Dosen Pengajar IPS, 2011: 5).

IPS merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Kehidupan sosial masyarakat selalu mengalami perubahan, dan perubahan inilah yang digunakan oleh lembaga pendidikan sebagai sumber bahan materi pembelajaran IPS.

Tujuan Pembelajaran IPS di sekolah dasar ditegaskan dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 agar siswa memiliki kemampuan mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk baik ditingkat lokal, nasional maupun global (Mandikdasmen, 2010: 6).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat di tempuh yaitu dengan mengembangkan penggunaan keterampilan bertanya dasar. “Bertanya dalam proses belajar mengajar merupakan keterampilan operasional yang harus dimiliki pengajar, mengingat sebagian besar proses belajar mengajar di kelas dipergunakan pelajar untuk mengajukan pertanyaan” (Mulyana, 2011: 160).

Bertanya adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru, karena keterampilan bertanya adalah keterampilan yang bersifat mendasar dan dipersyaratkan bagi penguasaan keterampilan berikutnya. Keterampilan bertanya adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya.

“Guru yang dapat menggunakan strategi bertanya terhadap siswa, baik secara individual maupun kelompok, dapat membantu siswa memiliki harga diri, menciptakan rasa aman dan memahami identitasnya” (Sapriya, dkk. 2007: 48). Keterampilan bertanya dasar diterapkan dalam pembelajaran di setiap jenjang pendidikan, sehingga keterampilan bertanya harus dilatih dan dikembangkan, agar dapat memfasilitasi pembelajaran menjadi lebih aktif dan produktif.

Keterampilan bertanya dasar adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam meningkatkan berpikir kognitif tingkat tinggi yang mencakup

pertanyaan yang jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan perhatian, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntunan (Mulyasa, 2011: 70).

Tujuan penggunaan keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran bukan hanya untuk memperoleh informasi, tetapi juga untuk meningkatkan terjadinya interaksi sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif. “Penggunaan pertanyaan memiliki pengaruh yang sangat berarti, tidak hanya terhadap hasil belajar siswa tetapi juga terhadap situasi sosial di lingkungan kelas maupun antara murid dengan murid” (Sapriya, dkk. 2007: 47).

Berdasarkan hasil observasi di SD banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran IPS adalah pembelajaran ceramah, dan pemberian tugas yang kurang menyenangkan. Aktifitas guru sering lebih dominan dibandingkan dengan aktifitas siswa. Kecenderungan siswa mempelajari IPS dengan cara menghafal dan membaca pengertian tanpa memahami maksud dari isi yang sebenarnya, sering kali membuat siswa merasa bosan. Sehingga siswa kurang peka terhadap masalah-masalah IPS yang terjadi dalam kehidupannya.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang penggunaan keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran IPS di SD, peneliti memutuskan mengadakan penelitian yang difokuskan pada penggunaan keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Sirnagalih.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul: “Penggunaan Keterampilan Bertanya Dasar dalam Pembelajaran IPS di SD” (Penelitian Deskriptif di Kelas IV SDN Sirnagalih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya).

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah
 - a. Penggunaan keterampilan bertanya dasar dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, menimbulkan rasa ingin tahu terhadap permasalahan yang sedang dibicarakan,

mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat dan mengingat kembali pembelajaran yang telah dilaluinya.

- b. Penguasaan keterampilan bertanya yang efektif dapat menghasilkan perubahan sikap ke arah positif bagi siswa dan guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- c. Penggunaan keterampilan bertanya dasar sangat berpengaruh dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Sirnagalih.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Rumusan masalah umum

Bagaimana keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Sirnagalih?

b. Rumusan masalah khusus

- 1) Bagaimana penggunaan keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Sirnagalih?
- 2) Apa yang menjadi hambatan penggunaan keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Sirnagalih?
- 3) Bagaimana solusi dalam menanggulangi hambatan penggunaan keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Sirnagalih?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penggunaan keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Sirnagalih.
2. Mendeskripsikan hambatan penggunaan keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Sirnagalih.
3. Mendeskripsikan solusi dalam menanggulangi hambatan penggunaan

keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Sirnagalih.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

“Penggunaan pertanyaan memiliki pengaruh yang sangat berarti, tidak hanya terhadap hasil belajar siswa tetapi juga terhadap situasi sosial di lingkungan kelas maupun antara murid dengan murid” (Sapriya, dkk. 2007: 47). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam pengembangan kualitas keterampilan mengajar IPS yang dapat membantu siswa memiliki harga diri, menciptakan rasa aman, dan memahami identitasnya. “Guru yang dapat menggunakan strategi bertanya terhadap siswa, baik secara individual maupun kelompok, dapat membantu siswa memiliki harga diri, menciptakan rasa aman dan memahami identitasnya” (Sapriya, dkk. 2007: 48).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan introspeksi guru dalam menggunakan keterampilan bertanya dasar atau bahkan dapat memecahkan masalah yang menghambat penggunaan keterampilan bertanya dasar.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa termotivasi belajar IPS melalui penggunaan keterampilan bertanya dasar.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran di sekolah dasar.

d. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian pendidikan akademis untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dasar.

e. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bahan acuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya dasar peneliti serta sebagai pengalaman awal untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam keterampilan dasar mengajar.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan penelitian ini berdasarkan pengelompokan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam bab-bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini dijelaskan kajian pustaka, kerangka pemikiran, anggapan dasar, dan pertanyaan penelitian yang digunakan dan menjadi acuan dalam menyusun skripsi.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan seluruh hasil penelitian, mulai dari latar belakang tempat penelitian, pemeparan data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan beserta rekomendasi berupa saran terhadap masalah dalam penelitian.